

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dengan judul “Pembelajaran Ekstrakurikuler *Saxophone* Pada Siswa Tunanetra Di SLB-A YAPENTRA Tanjung Morawa”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut

1. Pembelajaran *saxophone* pada siswa tunanetra di SLB-A YAPENTRA Tanjung Morawa terdiri dari tiga tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan doa terlebih dahulu yang kemudian pada kegiatan inti guru memberikan materi pembelajaran dan pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan dan menutup kembali dengan doa.
2. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran *saxophone* sangat tinggi. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler *saxophone* ditinjau berdasarkan: Perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kesenangan perasaan dalam mengikuti pembelajaran, kemauan dalam mengikuti pembelajaran, dan disiplin selama pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa tunanetra dalam pembelajaran ekstrakurikuler *saxophone* didasarkan pada dua ranah penilaian yaitu ranah kognitif dan psikomotorik. Pada ranah kognitif 3 siswa memiliki hasil belajar yang baik dan 1 siswa memiliki hasil belajar yang cukup sedangkan pada ranah

psikomotorik 2 siswa memiliki hasil belajar yang baik dan 2 siswa memiliki hasil belajar yang cukup

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dituliskan diatas, penulis juga hendak memberikan saran saran membangun yang penulis kemukakan sebagai berikut

1. Sebaiknya anak tunanetra agar selalu bersemangat dalam meraih mimpi, karena kesuksesan bisa dimiliki siapa saja.
2. Sebaiknya siswa diberikan kebebasan memilih ekstrakurikuler sesuai minat dan kemaunanya dan tidak terkendala pada keterbatasan kuota.
3. Sebaiknya pembelajaran musik menggunakan notasi braille perlu diadakan agar wawasan siswa tunanetra lebih luas lagi
4. Sebaiknya dalam proses pembelajaran guru boleh menambahkan metode metode pembelajaran yang lebih menarik lagi untuk menambah minat siswa
5. Hendaknya sekolah lebih meningkatkan kemampuan atau potensi tenaga pengajar secara khusus pada pendidikan anak berkebutuhan khusus
6. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti manfaat pembelajaran *saxophone* pada siswa tunanetra